



PENGARUH MEDIA BOOKLET DAN CERAMAH TERHADAP PENGETAHUAN WUS TENTANG KANKER SERVIKS DAN PEMERIKSAAN IVA

THE EFFECT OF BOOKLET AND LECTURE MEDIA ON WOMEN'S KNOWLEDGE OF CERVICAL CANCER AND VIA EXAMINATION

Dessy Hidayati Fajrin ^{1*}, Utin Siti Candra Sari ², Siti Utami ³

¹⁻³Poltekkes Kemenkes Pontianak, Pontianak, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: May 27th 2025

Revised: June 3rd 2025

Accepted: July 1st 2025

KEYWORD

cervical cancer, teaching, booklet, knowledge

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Dessy Hidayati Fajrin

Address: Poltekkes Kemenkes Pontianak

E-mail: dessyfajrin0706@gmail.com

17utamisiti@gmail.com

No. Tlp : +62852-0302-4472

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v4i3.189

ABSTRACT

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita di Indonesia. Deteksi dini melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) menjadi langkah penting dalam pencegahan. Namun, tingkat pengetahuan dan motivasi wanita usia subur (WUS) terhadap pemeriksaan ini masih rendah. Edukasi melalui media booklet menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan pemahaman dan dorongan untuk melakukan pemeriksaan. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan pendekatan *non-equivalent control group design*. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikan $p < .001$ ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Edukasi melalui media booklet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Cervical cancer is one of the leading causes of death in women in Indonesia. Early detection through VIA (Visual Inspection with Acetic Acid) examination is an important step in prevention. However, the level of knowledge and motivation of women of childbearing age towards this examination is still low. Education through booklet media is one of the strategies that can increase understanding and encouragement to do the examination. This study used a quasi experimental method with a non-equivalent control group design approach. The Mann-Whitney test results showed a significant value of $p < .001$ (< 0.05), which means there is a significant difference between the two groups. Education through booklet media has a significant effect on increasing the knowledge and motivation of women in conducting early detection of cervical cancer.

A. PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang serius dan masih menjadi penyebab utama kematian akibat kanker pada perempuan, khususnya di negara berkembang. Upaya pencegahan sekunder melalui deteksi dini, seperti pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat), merupakan strategi yang efektif untuk menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks. Namun, rendahnya tingkat pengetahuan dan motivasi perempuan terhadap pentingnya pemeriksaan IVA menjadi hambatan dalam pelaksanaan program tersebut (Nurwijaya, 2013).

Edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi wanita usia subur (WUS) terkait deteksi dini kanker serviks. Penggunaan media yang tepat tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga peserta lebih mudah memahami dan menyerap informasi yang diberikan (Untung et al., 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan dilakukan (Barus & Panggabean, 2020), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai deteksi dini kanker serviks. Dalam penelitian tersebut, intervensi edukatif yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman wanita usia subur mengenai pentingnya deteksi dini sebagai langkah preventif terhadap kanker serviks.

B. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan pendekatan *non-equivalent control group design*, yang bertujuan mengungkap pengaruh edukasi media *booklet* dan ceramah terhadap pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan motivasi pemeriksaan IVA. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Air Upas Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang pada bulan April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Air Upas. Perhitungan besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus *hypothesis tests for a population proportion (one side test)* dan didapatkan sampel sejumlah 57 orang untuk setiap kelompok sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 114 orang dengan memperhatikan kriteria inklusi sudah menikah lebih dari 3 tahun, berumur 25-49 tahun, peserta KB aktif dan dapat membaca dan menulis serta tidak memiliki riwayat kanker serviks. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data diambil dengan memberikan kuesioner tentang pengetahuan kanker serviks dan kuesioner motivasi pemeriksaan IVA dan diisi secara langsung oleh responden penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Kelompok Media Booklet		Kelompok Ceramah	
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Umur	<20 Tahun	-	-	-	-
	20-35 Tahun	14	24.6	13	22.8
	>35 Tahun	43	75.4	44	77.2
	Total	57	100.0	57	100.0
Pekerjaan	Bekerja	32	56.1	32	56.1
	Tidak Bekerja	25	43.9	25	43.9
	Total	57	100.0	57	100.0
Tingkat Pendidikan	SD,SMP	7	12.2	7	12.3
	SMA/SMK	44	77.2	46	80.7
	Perguruan Tinggi	6	10.5	4	7.0
	Total	57	100.0	57	100.0
Paritas	Primigravida	8	14.0	6	10.5
	Multigravida	49	86.0	51	89.5
	Total	57	100.0	57	100.0
Lama Menikah	4 Tahun	1	1.8	1	1.8
	5 Tahun	3	5.3	2	3.5
	>6 Tahun	53	93.0	54	94.7
	Total	57	100.0	57	100.0
Jenis KB	Hormonal	50	87.7	52	91.2
	Non Hormonal	7	12.3	5	8.8
	Total	57	100.0	57	100.0

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden, diketahui jumlah seluruh responden sebanyak 57 orang. Rentang usia dengan frekuensi paling banyak kelompok intervensi media booklet dan ceramah pada usia >35 tahun sebanyak 43 orang (75.4%) dan 44 orang (77.2%). Sebagian besar responden memiliki status bekerja, yaitu sebanyak 32 orang (56,1%), sedangkan responden yang tidak bekerja berjumlah 25 orang (43,9%). Pendidikan terakhir responden sebagian besar dari masing-masing kelompok adalah SMA/SMK, pada kelompok intervensi media booklet 44 orang (77.2%) dan ceramah 46 orang (80.7%). Paritas sebagian besar adalah Multigravida pada kelompok media booklet sebanyak 49 orang (86.0%) dan ceramah sebanyak 51 orang (89.5%). Lama menikah responden sebagian besar adalah >6 tahun, pada media booklet sebanyak 53 orang (93.0%) dan ceramah sebanyak 54 orang (94.7%). Jenis KB pada responden sebagian besar menggunakan KB hormonal, pada kelompok media booklet sebanyak 50 orang (87.7%) dan ceramah sebanyak 52 orang (91.2%).

Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Serviks Sebelum dan Setelah Intervensi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan		N	Minimum	Maximum	Media n	Std. Devisiasi
<i>Pre test</i>	Media	57	7	11	9.00	0.901
	Booklet		7	11	8.00	0.863
<i>Post test</i>	Ceramah	57	12	16	14.00	0.867
	Booklet		10	15	12.00	1.105

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai median tingkat pengetahuan WUS sebelum diberikan edukasi menggunakan media booklet tentang kanker serviks adalah 9.00 dengan standar deviasi 0.901 dan nilai median tingkat pengetahuan WUS setelah diberikan edukasi booklet terjadi peningkatan sebesar 14.00 dengan standar deviasi 0.867. Sedangkan Nilai median tingkat pengetahuan WUS sebelum diberikan edukasi menggunakan metode ceramah tentang kanker serviks adalah 8.00 dengan standar deviasi 0.863 dan nilai median tingkat pengetahuan WUS setelah diberikan edukasi adalah 12.00 dengan standar deviasi 1.105.

Motivasi pemeriksaan IVA sebelum dan setelah intervensi

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi

Motivasi		N	Minimum	Maximum	Media n	Std. Devisiasi
<i>Pre test</i>	Media	57	36	43	40.00	1.583
	Booklet		36	44	40.00	1.704
<i>Post test</i>	Ceramah	57	54	64	58.00	1.854
	Booklet		47	56	52.00	2.095

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai median motivasi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA sebelum diberikan edukasi menggunakan media booklet adalah 40.00 dengan standar deviasi 1.583. Setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet, terjadi peningkatan motivasi dengan median 58.00 dan standar deviasi 1.854. Sedangkan, pada kelompok yang diberikan edukasi melalui metode ceramah, nilai median motivasi sebelum intervensi adalah 40.00 dengan standar deviasi 1.704, dan meningkat menjadi 52.00 setelah intervensi, dengan standar deviasi 2,095.

Analisis Bivariat
Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Kolmogorov-Smirnov

Data Penelitian		Kolmogorov-Smirnov		Keterangan
		N	Sig.	
Pengetahuan	Media	57	<,001*	Tidak Normal
	Booklet			
Motivasi	Ceramah	57	<,001*	Tidak Normal
	Media		0.010*	Tidak Normal
	Booklet		0.050**	Normal

Berdasarkan hasil uji data yang tersaji pada tabel 4, diketahui bahwa normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan motivasi pemeriksaan IVA pada kelompok media booklet dan kelompok ceramah dengan masing-masing nilai *pretest* dan *posttest*. Diketahui bahwa distribusi data bervariasi antara *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelompok intervensi. Pada hasil pengetahuan data *pretest* dan *posttest* kelompok menunjukkan tidak normal ($p < ,001^*$). Sementara pada motivasi, sebagian kelompok *pretest* dan *posttest* menunjukkan data berdistribusi normal ($p > 0,05^{**}$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini sebagian besar data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan $p < 0,05$.

Uji Hipotesis
Uji Wilcoxon

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon

Data Penelitian		Min - Max	Media <i>n Rank</i>	Asymp.Sig (2-tiled)
Pengetahuan	Media	7-16	11.50	<,001
	Booklet			
	Ceramah	7-15	10.00	<,001
Motivasi	Media	36-64	48.50	<,001
	Booklet			
	Ceramah	36-56	45.50	<,001

Berdasarkan hasil uji di atas yang tersaji pada tabel 5, dalam uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*, didapatkan nilai signifikan $p < ,001$ pada kedua kelompok, jika $p > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikan $p < 0,05$. Maka hasil uji *Wilcoxon* dapat diartikan H_a diterima, sehingga dalam pengujian hipotesis di atas terdapat pengaruh edukasi media booklet dan ceramah terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dan motivasi pemeriksaan IVA di Puskesmas Air Upas Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang.

Uji *Mann-Whitney*

Tabel 6. Hasil Uji *Mann-Whitney*

Data Penelitian		Median Rank	Asymp. Sig (2-tiled)
Pengetahuan	Media	11.50	
	Booklet		<,001
	Ceramah	10.00	
Motivasi	Media	48.50	
	Booklet		<,001
	Ceramah	45.50	

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6, dalam uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa nilai median pengetahuan setelah diberikan intervensi menggunakan media booklet sebesar 11.50, sedangkan pada kelompok ceramah sebesar 10.00. Sedangkan pada nilai median motivasi pada kelompok media booklet sebesar 48.50, sedangkan pada kelompok ceramah sebesar 45.50. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikan $p < ,001$ ($< 0,05$). yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi media booklet lebih efektif dibandingkan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan motivasi pemeriksaan IVA.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media booklet berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan ibu tentang kanker serviks. Hal ini dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan skor pengetahuan tentang kanker serviks setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet. Edukasi menggunakan media booklet berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan skor motivasi pemeriksaan IVA setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet.

Edukasi menggunakan ceramah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan ibu tentang kanker serviks. Hal ini dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan skor pada media booklet lebih tinggi dibandingkan media ceramah terhadap pengetahuan tentang kanker serviks setelah diberikan edukasi. Edukasi menggunakan ceramah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan skor pada media booklet lebih tinggi dibandingkan media ceramah. terhadap motivasi pemeriksaan IVA setelah diberikan edukasi.

Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikan $p < ,001$ ($< 0,05$). yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi media booklet lebih efektif dibandingkan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan motivasi pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, E., & Panggabean, R. D. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*.
- BPS. (2024). Survei Kesehatan Indonesia. *Kota Kediri Dalam Angka*, 1–68.
- Dahlan, M. S. (2020). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*.
- Fitriah, S., Kania, N., Triawanti, T., Arifin, S., & Nugroho, A. (2023). The Relationship Between Husband's Knowledge, Attitude and Support with The Behavior of Women for Early Detection of Cervical Cancer (Study Through Visual Inspection of Acetic Acid (VIA). *Jurnal Berkala Kesehatan*. <https://doi.org/10.20527/jbk.v9i1.11629>
- Friska Realita, Emi Sutrisminah, & Sujati, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dengan Motivasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1509–1517. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3514>
- Notoatmodjo. (2022). Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurwijaya, H. (2013). Cegah dan Deteksi Kanker Serviks. In *Hukum Perumahan*.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *PALAPA*. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Sukardi, T. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi SMA di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Kaos GL Dergisi*.
- Swarjana, I Ketut. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan- Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. In *CV Andi Offset*.
- Swarjana, I. K. (2023). Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Terbaru). In *Percetakan CV Andi Offset, Yogyakarta*.
- Untung, Syamswisna, & Titin. (2024). Kelayakan Media Booklet pada Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.1489>
- WHO. (2024). *Kanker Serviks*. World Health Organization. https://www-who-int.translate.google/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Wome n should be screened for,again by age 45 years.
- Women's Reproductive Health Center. (2022). *DENIVA Deteksi Dini Iva Test*.
- World Health Organization. (2024). Cancer today globocan 2022: lung. *The Global Cancer Observatory*.